

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dan kehidupan merupakan dua sisi yang tidak dapat dipisahkan, sejak jaman dahulu sampai dengan sekarang. Dalam bentuk yang sederhana dan dengan proses yang sederhana pula para orang tua mewariskan ilmu dan kemampuannya pada generasi berikutnya. Pendidikan dan kecakapan hidup telah mereka jalankan demi kelangsungan suku dan bangsa mereka. Demikian pula pada era modern seperti sekarang, pendidikan memegang peranan yang penting dalam pembentukan manusia-manusia yang unggul, yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, memiliki kecakapan dan kompetensi dalam menghadapi persaingan global. Bangsa yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan menguasai dunia. Mereka bisa menguasai berbagai aspek, baik ekonomi, politik maupun sumber daya alam dalam sebuah bangsa karena mereka bisa dan mampu menguasai teknologi untuk mengolahnya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Secara sederhana, Pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih aktif dan mampu meningkatkan hasil belajar.

Sebagaimana salah satu tujuan dari pendidikan yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, kesehatan jasmani, rohani, kepribadian yang mantap, mandiri serta rasa tanggung jawab. Adanya sebuah pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri untuk lebih

baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintahan suatu bangsa, maka pendidikan lebih baik dimulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai pendidikan ditingkat Universitas.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2007 tentang Tujuan Pendidikan, menyatakan “Pada tingkat satuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan hidup mandiri serta mengikuti pendidikan selanjutnya”.

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Berhasil tidaknya pendidikan yang dilakukan akan menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas harus dimuali dengan pendidik yang berkualitas.

Pendekatan pembelajaran yang diterapkan saat ini oleh kebanyakan guru di Sekolah Dasar cenderung menggunakan pendekatan pembelajaran biasa yaitu peserta didik sebagai objek. Pengembangan pembelajaran seperti itu lebih terfokus pada guru karena guru bertindak sebagai pengendali aktivitas peserta didik. Kegiatan pembelajaran yang dikembangkan monoton, sehingga tidak ada variasi model, metode atau media dalam rangka menstimulus peserta didik untuk aktif dan senang dalam mengikuti pembelajaran, pembelajaran peserta didik dalam proses belajar sangat minim, sehingga berdampak kepada penguasaan konsep yang minim. Kenyataan yang terjadi di sekolah, pembelajaran dikelas menjadi kurang efektif dan tidak begitu diminati, pembelajaranpun kurang disukai peserta didik. Bahkan peserta didik menganggap pembelajaran dikelas membosankan. Akibatnya banyak peserta didik yang memiliki hasil belajar yang rendah serta tidak mengerti pembelajaran yang telah dipelajari. Salah satu penyebab pembelajaran kurang diminati dan kurang disukai karena guru lebih banyak menggunakan metode ceramah. Peserta didik yang kurang dilibatkan aktif dalam proses pembelajaran mengakibatkan peserta didik menjadi kurang memahami pembelajaran. Beberapa penyebab itulah yang mengakibatkan pembelajaran tidak efektif dan tidak menyenangkan.

Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Hamalik Oemar (2002, hlm. 24) bahwa “Guru merupakan salah satu faktor yang cukup berpengaruh langsung dalam peningkatan mutu tersebut. Guru merupakan jabatan yang dipilih berdasarkan

prinsip-prinsip vokasional, dalam hal aspek psikologis menjadi faktor untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik”. Guru diharapkan mampu memberikan situasi belajar yang menyenangkan sehingga kegiatan belajar mengajar lebih efektif. Keadaan seperti itu sangat dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran.

Tercapainya pendidikan di Indonesia akan selalu berkaitan dengan guru, peserta didik, dan masyarakat maupun lembaga lainnya. Menurut UU No 20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 2 menyatakan bahwa “Guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat”.

Terkait dengan permasalahan diatas bahwa kurangnya efektivitas dalam pembelajaran dan setelah mengkaji beberapa alternatif pemecahan masalah, maka peneliti ingin menganalisis tentang efektivitas pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif sebagai model.

Menurut Roger, dkk (dalam Huda, 2015, hlm. 29) model pembelajaran kooperatif merupakan “Aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi yang didalamnya setiap pembelajaran setiap pembelajaran bertanggungjawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota lain”. Metode ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara bersama-sama sehingga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna untuk membantu mencapai kompetensi melalui pengalaman belajar kontekstual dengan unsur bermain di dalamnya.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif terbukti dapat meningkatkan efektivitas dan hasil belajar peserta didik. hal ini didukung oleh hasil penelitian yang relevan dari Mutia Agisni Mulyana, dkk (2016) yang menyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas dan hasil belajar peserta didik. Serta menurut penelitian hasil yang telah dilakukan oleh Nanik Wijayati, dkk (2008) terdapat peningkatan terhadap pembelajaran, bukan hanya hasil belajar yang meningkat karena semuanya sangat ketergantungan dan berkaitan erat ditopang oleh aktivitas

belajar peserta didik yang sangat antusias sehingga menghasilkan peningkatan pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ditemukan di atas, maka penulis perlu mengadakan penelitian mengenai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik, Penelitian yang akan di lakukan berjudul: **ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, untuk memudahkan dalam penelitian maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep pembelajaran kooperatif?
2. Bagaimana strategi pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran?
3. Bagaimana efektivitas pembelajaran melalui pembelajaran kooperatif?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusalan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a) Untuk mengetahui konsep pembelajaran kooperatif.
- b) Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran melalui pembelajaran kooperatif.
- c) Untuk mengetahui startegi pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

### **2. Manfaat Penelitian**

Sebagai salah satu penelitian studi literatur, peneliti diharap memberikan dua manfaat sekaligus, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian ini secara teoritis yaitu untuk menambah referensi pustaka mengenai model pembelajaran kooperatif khususnya ke efektifannya dalam pembelajaran.

#### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bukan hanya bagi peneliti melainkan bagi pembaca, mahasiswa keguruan, serta guru. Penelitian yang

dilakukan bertujuan agar pembaca atau mahasiswa serta guru dapat memiliki suatu referensi pengetahuan tentang bagaimana cara agar pembelajaran lebih efektif khususnya menggunakan model pembelajaran kooperatif seperti berikut:

**a. Bagi Pembaca atau Mahasiswa Keguruan**

1. Dapat meningkatkan pengetahuan tentang model pembelajaran kooperatif.
2. Dapat menjadi suatu ilmu atau referensi untuk tesis.
3. Dapat menjadi ilmu atau referensi sebelum penelitian, bagaimana model pembelajaran kooperatif digunakan.

**b. Bagi Guru**

1. Dapat meningkatkan kemampuan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam kegiatan pembelajaran dikelas.
2. Dapat meningkatkan kreatifitas dan keterampilan guru dalam mengembangkan materi dan akan timbul situasi belajar yang menyenangkan.
3. Dapat dijadikan solusi mengatasi masalah pembelajaran yang membosankan. Model pembelajaran kooperatif diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan keaktifan dan efektivitas pembelajaran peserta didik.

**D. Definisi Variabel**

Agar menghindari terjadinya salah pengertian pada istilah-istilah yang terdapat dalam variabel penelitian ini, maka istilah-istilah kemudian didefinisikan sebagai berikut:

1. Menurut Permata Wessa (1992, hlm. 148) “Efektivitas adalah keadaan atau kemampuan berhasilnya suatu kerja yang dilakukan oleh manusia untuk memberikan guna yang diharapkan untuk melihat efektivitas kerja yang pada umumnya dipakai empat macam pertimbangan yaitu: Pertimbangan ekonomi, pertimbangan fisiologi, pertimbangan psikologi dan pertimbangan sosial”.
2. Menurut Roger, dkk (dalam Huda, 2015, hlm. 29) “Model pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi yang didalamnya setiap pembelajaran bertanggungjawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggotalain”.

## **E. Landasan Teori**

Dari pengamatan peneliti terdapat beberapa buah karya relevan yang mempunyai tema hampir sama di antaranya:

1. Jurnal yang ditulis oleh Natalia, dkk, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Kristen Satya Wacana, Tahun 2019 yang berjudul “Perbedaan Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan NHT Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD Gugus Joko Tingkir” jurnal ini mengkaji tentang perbedaan bagaimana perbedaan efektivitas pembelajaran kooperatif tipe STAD dan NHT yang ditinjau dari hasil belajar IPA siswa kelas 4.
2. Jurnal yang ditulis oleh Firosalia Kristin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Kristen Satya Wacana, Tahun 2016, yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Ditinjau Dari Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD” jurnal ini mengkaji tentang bagaimana efektivitas pembelajaran kooperatif ditinjau dari hasil belajar IPS siswa kelas 4.
3. Jurnal yang ditulis oleh Yudha Ardian dkk, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Banjarmasin, Tahun 2018, yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar”jurnal ini mengkaji tentang bagaimana efektivitas pembelajaran kooperatif dikelas V ditinjau dari hasil belajar siswa.

## **F. Metode Penelitian**

Metode secara etimologi diartikan sebagai cara melakukan atau mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut istilah metode merupakan titik awal menuju proposisi-proposisi akhir dalam bidang pengetahuan tertentu.

Penelitian merupakan aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Maka, pengumpulan informasi dan data yang digunakan untuk penelitian harus relevan. Jadi metode penelitian adalah cara yang harus ditempuh untuk melakukan sebuah penelitian.

Karena peneliti menggunakan penelitian bersifat kualitatif yang harus didasarkan pada pandangan kontekstualisme, organisme kejadian dan analisis kualitatif tentu harus dinyatakan dalam sebuah peredikat yang merujuk pada pernyataan keadaan, ukuran kualitas disebutkan juga bahwa perhatiannya lebih banyak ditunjukkan pada pembentukan teori substansif berdasarkan dari konsep-

konsep yang timbul dari empiris, bahwa penelitian ini tidak terjun langsung pada objek penelitian lapangan, namun mencari sebuah teori untuk meyakinkan bahwa adanya teori tentang efektivitas pembelajaran kooperatif pada kelas IV di sekolah dasar.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti mencantumkan pula daftar-daftar buku atau jurnal rujukan yang telah dilakukan agar memenuhi persyaratan ilmiah, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

#### 1. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan topik permasalahan, penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), penelitian kepustakaan merupakan metode untuk memperoleh data dari buku ataupun jurnal yang relevan dengan masalah yang dikaji, yaitu buku ataupun jurnal yang berhubungan dengan efektivitas pembelajaran kooperatif pada kelas IV di sekolah dasar.

#### 2. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh informasi atau ilmu pengetahuan dengan terperinci terhadap objek yang sedang diteliti, serta suatu cara untuk memilah antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lainnya guna mendapat suatu kejelasan mengenai hal yang sedang dikaji.

Setelah data berhasil diperoleh, selanjutnya adalah analisis data, dalam hal ini penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

##### a) Deduktif

Metode deduktif adalah suatu cara menganalisis dari kesimpulan atau generalisasi yang kemudian diuraikan menjadi fakta-fakta untuk menjelaskan kesimpulan tersebut.

##### b) Induktif

Metode induktif merupakan suatu cara pengumpulan data yaitu dengan mengumpulkan fakta dan contoh konkrit lalu diuraikan terlebih dahulu, kemudian dirumuskan menjadi suatu kesimpulan.

## **G. Sistematika Skripsi**

Sistematika yang ada dalam skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan :**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Definisi Variabel
- E. Landasan Teori
- F. Sistematika Skripsi

### **BAB II Kajian :**

Konsep Pembelajaran Kooperatif

### **BAB III Kajian :**

Efektivitas Pembelajaran Melalui Pembelajaran Kooperatif

### **BAB IV Kajian :**

Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Mengefektifkan Pembelajaran

### **BAB V : Simpulan dan Saran**



